

**Pengaruh Financial Leverage, Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM),
Dan Current Ratio (CR), Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan
Manufaktur Di BEI Tahun 2016- 2019**

***INFLUENCE OF FINANCIAL LEVERAGE, RETURN ON ASSET (ROA), NET
PROFIT MARGIN (NPM), AND CURRENT RATIO (CR), ON EARNINGS PER
SHARE (EPS) IN MANUFACTURING COMPANIES IN IDX 2016-2019***

Inka Christiani Sinaga¹, Thomas Firdaus Hutahaean², Maria Gorethy³

Universitas Prima Indonesia Medan, Indonesia^{1,2,3}

inkachristianisinaga@gmail.com¹, firdausthom@yahoo.com², mariamalau60@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this study is to test and analyze the effect of Financial Leverage, Return On Assets, Net Profit Margin, and Current Ratio on Earning Per Share in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. The research approach used in this research is the quantitative approach method. The population used in this study were 174 companies, and then the criteria were taken with the purposive sampling technique, so the research sample was obtained as many as 55 companies. In this study, the data elaboration technique used is multiple linear regression analysis, the coefficient of determination, the F test and the T test. The results of the analysis show that the fundamental variables (ROA, NPM, CR) simultaneously affect Earning Per Share except for Financial Leverage.

Keywords : *Earning Per Share (EPS), Financial Leverage, Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan dalam menganalisis dan menguji Pengaruh *Financial Leverage, Return On Asset, Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2019. Pendekatan penelitian yang dipakai di penelitian ini yaitu metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memakai populasi sebanyak 174 perusahaan, lalu dilakukan pengambilan kriteria pada sampel melalui teknik purposive sampling maka didapatkan sampel penelitian sejumlah 55 perusahaan. Teknik penjabaran data yang dipakai pada penelitian ialah yakni analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F serta uji T. Hasil analisis memndapatkan bahwa variabel fundamental (*NPM,ROA,CR*) secara simultan berpengaruh terhadap *Earning Per Share* kecuali *Financial Leverage*.

Kata Kunci : *Earning Per Share (EPS), Financial Leverage, Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR).*

PENDAHULUAN

Bisnis sekarang ini terjadi persaingan yang semakin kuat yang menjadikan perusahaan akan terus berusaha agar menjadi yang terbaik untuk mengembangkan bisnisnya, khususnya pada perusahaan yang melakukan produksi barang yang sejenis, keadaan sebuah perusahaan membaik artinya ekonomi akan meningkat pula hal ini disebabkan jalannya sistem ekonomi dipengaruhi dengan investasi, nilai investasi yang semakin besar maka akan membuat perekonomian sebuah negara juga akan meningkat. Pasar modal meruoakan sarana dalam menjalankan investasi.

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa sekarang ini pasar modal mampu menarik perhatian bagi pihak calon pemilik modal dan investor dalam melakukan investasi di pasar modal. Informasi yang berkaitan dengan dengan pendapatan perusahaan dari semua segi diperlukan oleh para investor supaya bisa membuat keputusan mengenai saham perusahaan yang memang layak dimiliki oleh pihak investor, salah satunya indikator yang diperlukan investor dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi adalah indikator laba per saham (*earning per share*).

(Murhadi 2013) menyatakan bahwa *earning per share* (EPS) ialah pendapatan per lembar dari saham yang bisa diketahui melalui laporan laba rugi. Pihak calon investor tertarik oleh EPS dikarenakan termasuk satu dari sejumlah indikator kesuksesan sebuah perusahaan, EPS bisa menggambarkan tingkatan kesejahteraan suatu perusahaan juga, sehingga jika EPS yang dibagi-bagikan terhadap investor tinggi ini menunjukkan jika perusahaan terkait dapat memberi tingkatan kesejahteraan secara baik

terhadap investor. Sehingga, semakin baik kinerja sebuah perusahaan artinya EPS yang dibagi terhadap investor akan semakin tinggi.

Rasio keuangan mempunyai manfaat jika bisa digunakan dalam memprediksikan fenomena yang hendak terjadi salah satunya *Earning Per Share*. Oleh sebab itu penelitian dilaksanakan bertujuan dalam menguji setiap rasio keuangan dengan menentukan adanya suatu pengaruh variabel terhadap *EPS*. Rasio yang dipergunakan pada penelitian ini adalah rasio aktifitas dengan menggunakan variabel *Financial Leverage* rasio *profitabilitas* dengan menggunakan variabel ROA, rasio likuiditas dengan menggunakan CR, (Kasmir,2014).

Sedangkan rasio keuangan yang menghitung jumlah laba bersih yang didapatkan dari *Earning Per Share* yaitu NPM.

Beberapa penelitian tentang *earning per share* (EPS) sudah dilakukan para peneliti. salah satunya yang dilakukan oleh Wiwik novia (2014) yaitu menganalisis pengaruh fundamental atas EPS di perusahaan bersektor aneka industri yang terdaftar pada BEI dengan mengasumsikan bahwa EPS dipengaruhi oleh DER, DAR, ROA DAN CR. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, diperoleh bahwa hasil faktor fundamental seperti variabel DAR, ROA, dan CR mempunyai pengaruh yang signifikan parsial terhadap EPS, sementara DER tidaklah berpengaruh secara parsial terhadap EPS.

Penelitian yang berbeda *financial leverage* terhadap EPS menunjukkan penelitian (Aulia Rachma 2017), (Putra 2013), (Rakhan 2017) menunjukkan bahwa *Financial Leverage* Berpengaruh signifikan terhadap EPS. Berbeda dengan Maimunah (2014) tidaklah

mempengaruhi EPS. Penelitian selanjutnya ROA terhadap EPS menunjukkan penelitian (Puspita dkk 2015), (Yunina dkk 2017) mengemukakan bahwa ROA mempengaruhi dengan signifikan terhadap EPS.

Dari data yang tersedia pada www.idx.co.id beberapa perusahaan memiliki berbagai fenomena, yang dapat di teliti oleh peneliti dalam perusahaan LQ45. Yang dijadikan sebagai fenomena peneliti adalah perusahaan AALI (Astra Agro Lestari Tbk).. Dimana Pada perusahaan ini menggunakan Rasio *financial Leverage* dimana nilai DER di tahun 2016 – 2017 tidak terjadi kenaikan maupun penurunan dengan nilai 0.38%. Sementara pada nilai EPS di tahun 2016 – 2017 terjadi pengurangan dari nilai 1,042.75 menjadi 542.21 . Dalam hal ini terjadi fenomena di atas yang tidak memiliki pengaruh antar variabel tersebut. Sementara menurut peneliti (Rakhan 2017) mengatakan adanya pengaruh nilai kenaikan *financial leverage* terhadap nilai EPS (Ani susilowati, 2017).

Pada perusahaan KLBF (Kalbe Farma Tbk). Yang dijadikan sebagai total asset perusahaan. Pada tahun 2016-2017 terjadi penurunan nilai ROA dari 15.44 menjadi 14.76. Sementara pada nilai EPS pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan dari nilai 49.06 menjadi 51.28. Dalam hal ini terjadi fenomena diatas bahwa setiap kenaikan Nilai ROA tidak memiliki pengaruh kenaikan nilai EPS. Sedangkan menurut (Puspita dkk 2015) setiap kenaikan nilai ROA selalu mempengaruhi kenaikan nilai EPS (Wiwik nophia 2017).

Pada perusahaan ICBP (*Indofood* CBP Sukses Makmur Tbk). Yang dijadikan sebagai laba bersih perusahaan. Pada tahun 2017-2018 terjadi peningkatan nilai NPM dari 9.95 menjadi

12.06. Sementara pada nilai EPS pada tahun 2017-2018 terjadi penurunan nilai dari 325.55 menjadi 298.83. Dalam hal ini terjadi fenomena bahwa setiap kenaikan nilai NPM tidak memiliki pengaruh kenaikan nilai EPS. Sedangkan menurut (Shinta dan Herry 2014) mengatakan setiap kenaikan nilai NPM berpengaruh terhadap kenaikan nilai EPS (Sriyono 2018).

Pada perusahaan INDY (Indika Energy Tbk). Yang dijadikan sebagai asset lancar perusahaan. Pada tahun 2017-2018 terjadi peningkatan nilai CR dari 205.28 menjadi 228.88. Sementara pada nilai EPS pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan nilai dari 872.18 menjadi 321.40. Dalam hal ini terjadi fenomena bahwa setiap kenaikan nilai CR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai EPS. Sedangkan menurut (Hanafiah 2013) mengatakan bahwa setiap kenaikan nilai CR maka akan mempengaruhi kenaikan nilai EPS (Lilik nurcolidah 2017).

Dengan demikian, hal-hal diatas memperlihatkan adanya suatu fenomena empiris yang terjadi sehingga penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti memilih rasio lancar seberapa jauh menginterpretasikan buuk baiknya suatu perusahaan untuk mengawasi pengeluaran operasional sehingga dibutuhkan sebuah rasio *profit margin*. Nilai NPM yang semakin meningkat akan berpengaruh terhadap baiknya nilai perusahaan untuk meminimalkan biaya-biaya agar membuat investor mau menanamkan saham mereka.

Dalam variabel kedua peneliti menambahkan ROA karena peneliti ingin mengetahui kemampuan perusahaan bertanggung jawab dalam mengukur dan mengelola laba atas pemakaian semua aset tau sumber daya miliknya. Menjadi perbandingan profitabilitas, maka ROA

dipergunakan dalam menilai kinerja dan kualitas perusahaan untuk memproduksi laba bersih atas pemanfaatan asset yang dimilikinya. Dan juga bagaimana peranan penting *Financial Leverage* dan ROA dalam kegiatan suatu perusahaan.

Sartono (2012) menyatakan bahwa *financial leverage* menggambarkan proporsi pemakaian hutang dalam mendanai investasi miliknya. Utang suatu perusahaan yang semakin besar maka risiko yang dihadapi juga semakin besar bagi investor, oleh karena itu investor biasanya akan meminta tingkatan profit yang nilainya tinggi. Rasio ini dipergunakan dalam menghitung kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi utang atau kewajiban berjangka panjangnya. Warsono (2001) menyatakan *Financial Leverage* bisa diartikan menjadi pemakaian potensial pembiayaan keuangan tetap dalam menambahkan pengaruh perubahan dalam laba sebelum bunga dan pajak EBIT atas EPS. Dan penelitian (Rachmana Putra,2018) menyebutkan bahwa *Financial Leverage* mempengaruhi secara positif kepada *Earning Per Share*.

Roa ialah rasio atau perbandingan yang dipergunakan dalam menghitung kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktivitya dalam memperoleh laba. Adapun ROA menunjukkan perputaran aktiva dihitung melalui penjualan. Bertambah besarnya rasio ini artinya semakin baik serta hal tersebut mengartikan bahwa aktiva bisa lebih cepat berputar dan meraih laba. Semakin tingginya nilai ROA maka semakin baik efisien pemakaian perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang dapat dihasilkan laba yang besar serta sebaliknya (Erik, 2012).

Oleh karena itu, ini akan mempengaruhi keadaan *Earning Per Share* terhadap investor. Hal ini sejalan oleh para penelitian yang dijalankan oleh (Tri Wartono, 2018) dan (Fiona Mutiara Efendi, 2018).

Rasio ini dipergunakan dalam menghitung persentase laba bersih dalam sebuah perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Menurut Shinta dan Henry (2014) mengemukakan NPM dengan nilai tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu memproduksi laba bersih yang tinggi untuk pendapatan operasionalnya. Perhitungan NPM tersebut hasilnya menggambarkan profit/keuntungan bersih per rupiah penjualan. Variabel NPM mempengaruhi secara signifikan kepada variable EPS. Apabila NPM meningkat artinya keuntungan yang didapatkan juga semakin besar atas masing-masing penjualannya. Tetapi penelitian ini tidaklah sejalan oleh milik (Sriyono dan Andi Setiyo Budi 2018) yang telah menguji variabel NPM tidaklah berpengaruh terhadap *EPS*.

Kasmir (2016) menyatakan bahwa CR ialah rasio dalam menghitung kemampuan perusahaan untuk melunasi utang atau kewajiban berjangka pendeknya atau hutang yang akan jatuh tempo dalam ketika ditagih dengan menyeluruh. Rasio ini menggambarkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang secepatnya bisa dijadikan uang) terdapat untuk beberapa kali hutang berjangka pendek CR diukur melalui cara membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. Untuk manajer perusahaan mempunyai nilai CR yang tinggi dinilai baik, untuk seorang kreditur sendiri CR tinggi dinilai bahwa perusahaan terkait pada kondisi yang sangat kuat (Fahmi 2012). Sehingga, jika suatu perusahaan dapat menaikkan nilai CR nya artinya dapat dinilai sebagai

perusahaan yang pada kondisi baik kinerja perusahaannya pada kondisi yang bagus dan stabil. Hal tersebut akan berpengaruh juga terhadap profit atas tiap lembar saham yang diterima perusahaan atau EPS dikarenakan jika profit perusahaan besar dengan tak langsung EPS perusahaan itu akan naik juga.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah sebuah langkah-langkah yang tersusun secara sistematis diperlukan untuk melawati pemrosesan di mana mampu menyelesaikan beragam permasalahan dalam penelitian yang dijalankan. Metode kuantitatif ialah metode penelitian yang penelitiannya survey dan eksperimen, menurut (Sugiyono 2018) metode kuantitatif disebut juga dengan metode tradisional dikarenakan metodenya telah lama dipergunakan jadi sudah mentradisi menjadi metode dalam penelitian. Adapun dinamakan kuantitatif metode dikarenakan data pada penelitiannya berupa angka Analisa data (Sugiyono 2016).

Penelitian ini adalah jenis penelitian variabel yang terdiri dari dependen dan independen. Variabel dependen merupakan plastis terikat atau variabel pengaruh terhadap plastis lainnya atau merupakan firm value (Y). Variabel otonom atau bebas merupakan variabel penyebab perubahan plastis terikat variable ini meliputi financial leverage, return on asset, net profit margin, dan current ratio.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui www.idx.co.id yaitu berupa data laporan keuangan setiap perusahaan yang telah memposting laporan keuangannya di BEI. Data laporan keuangan dengan memakai 55 sampel perusahaan bagian manufaktur

selama 4 periode dimulai sejak tahun 2016-2019 dengan jumlah data penelitian sebanyak 220 data. Pada penelitian ini sampel ditetapkan melalui teknik purposive sampling

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data statistik dari setiap variabel dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel FINANCIAL LEVERAGE (X1) mempunyai nilai -7.47, nilai maximum 6.88 dan nilai rata-rata adalah -4.280 dengan std.dev (simpangan baku) sebesar 1.38552. Variabel RETURN ON ASSET (X2) mempunyai nilai minimum -7.71, nilai maximum 9.28 dan nilai rata-rata adalah -1.5545 dengan std.dev (simpangan baku) sebesar 2.70797. Variabel NET PROFIT MARGIN (X3) mempunyai nilai minimum -8.17, nilai maximum -.08 dan nilai rata-rata adalah -2.8868 dengan std.dev (simpangan baku) sebesar 1.18662. Variabel CURRENT RATIO (X4) mempunyai nilai minimum -.50, nilai maximum 3.08 dan nilai rata-rata adalah .8003 dengan std.dev (simpangan baku) sebesar .67231. Variabel EARNING PER SHARE (Y) mempunyai nilai minimum -5.52, nilai maximum 8.64 dan nilai rata-rata adalah 4.1426 dengan std.dev (simpangan baku) dengan nilai 1.89465.

Dalam grafik uji histogram, terdapat kesimpulan bahwa residual distribusi bersifat normal dan berbentuk simetris dan tidak terjadi kemencegan. Sedangkan Grafik Scatterplot Normalitas dapat dikatakan bahwa residual distribusi bersifat normal karena titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal antara titik gabungan X dan Y.

Berdasarkan Hasil Uji Multikolinearitas disimpulkan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena

masing-masing variabel nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Hasil data Uji Autokorelasi menunjukkan bahwa nilai test valuenya 0,01686 dengan nilai probabilitas atau Asymp. Sig 0,079 dengan signifikannya diatas 0,05 (hasil yang diperoleh 0 ,01686 > 0,05) maka hipotesis nol (H0) diterima sehingga disimpulkan bahwa residualnya random atau tidak mengalami autokorelasi.

Hasil uji heterokedastisitas disimpulkan bahwa hasil yang di peroleh dengan menggunakan hasil uji Gleser Weighted Least Square, bahwa hasil dari variabel bebas tidak ada diantaranya yang signifikannya di bawah 0,05, karena nilai Financial Leverage= 0,890 nilai variabel ROA = 0,819 nilai NPM = 0,947 dan nilai CR = 0,767. Dari data diatas nilai signifikannya lebih besar dari nilai α 0,05 (13 sig > 0,05) . maka disimpulkan 13 bahwa model regresi tidak terdapat pengaruh Heteroskedasitas. Hal ini hasil dari tabel ini sejalan atau konsisten dengan hasil uji Scatterpolts.

Koefisien determinasi penelitian (R2) bahwa terdapat pengaruh keempat variabel bebas terhadap harga saham atau variabel terikat dapat dikatakan dengan total nilai Adjusted R Square sebanyak 0,500% hal ini Financial Leverage, Return on Asset ,Net Profit Margin, Current R dapat menjelaskan bahwa variable dependen yaitu harga saham sebesar 0,706 %.

Tabel 1. Hasil Uji Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	400.109	4	100.027	55.709	.000 ^b
Residual	386.036	215	1.796		
Total	786.144	219			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X3, LN_X1, LN_X2

Pada tabel 1 diatas bahwa terdapat pengaruh keempat variabel bebas terhadap harga saham atau variabel terikat dapat dikatakan dengan total nilai Adjusted R Square sebanyak 0,500% hal ini Financial Leverage, Return on Asset ,Net Profit Margin, Current R dapat menjelaskan bahwa variable dependen yaitu harga saham sebesar 0,706 %.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.509	.500	1.33997

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil data diatas diperoleh nilai Ftabel dari (df1) adalah 4 tahun dan (df2) adalah 215 dengan nilai Ftabel = , dan nilai taraf nyata a 0,05. Dari hasil nilai Fhitung (55,709) > Ftabel () dengan nilai signifikannya 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya Financial Leverage, Return On Asset, Net Profit margin, Current Ratio, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap earning per share pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	7.669	.282			27.158	.000
1 LN_X1	.043	.076	.032		.570	.569
LN_X2	.162	.035	.231		4.569	.000
LN_X3	.992	.081	.621		12.315	.000
LN_X4	-.492	.159	-.174		-3.097	.002

a. Dependent Variable: LN_Y

Dari analisis dari data diatas menghasilkan nilai Ttabel dengan menggunakan nilai taraf nyata α 0,05 Dengan derajat bebas (df)= 220-1= 215 dengan jumlah t tabel 1,97059. Berikut hasil kesimpulan T parsial :

1. Variabel Financial Leverage mempunyai nilai t hitung (570) < ttabel (1,97059) dan nilai sig= 0,569 > 0,05 maka dari itu H0 diterima, dan Ha ditolak kesimpulannya : FINANCIAL LEVERAGE tidak berpengaruh secara parsial dan tidak relevan terhadap earning per share pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
2. Variabel Return On Asset (ROA) mempunyai nilai thitung (4,569) 0,05 maka dari itu H0 diterima, dan Ha ditolak kesimpulannya : ROA berpengaruh secara parsial dan tidak relevan

Terhadap earning per share pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. 15 Variabel Net Profit Margin (NPM) mempunyai nilai thitung (12,315) 0,05 maka dari itu H0 diterima, dan Ha ditolak kesimpulannya : NPM berpengaruh secara parsial dan tidak relevan terhadap earning per share pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Variabel Current Ratio (CR) mempunyai nilai thitung (-0,379) < 0,05 maka dari itu H0 diterima, dan Ha diterima kesimpulannya : CR berpengaruh secara

parsial dan tidak relevan terhadap earning per share pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan secara simultan variabel Financial Leverage, Return On Asset, Net Profit Margin, dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Saran

Investor perlu bservasi lebih dahulu sebelum melakukan investasi terkhusus perusahaan manufaktur yang ada diindonesia, dan Perusahaan sebaiknya lebih mampu dalam mempertimbangkan penentuan kebijakan perusahaan terkait dengan Earning Per Share (EPS) perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2016-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Susilowati, (2019). Pengaruh Leverage Operasi, Leverage Keuangan, Profitabilitas Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share di Perusahaan Mnaufaktur Di BEI Periode 2014—2017. *Jurnal Responsibility. Stie kpn*, 25-120.
- Erik, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan (pertama ed.)*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan* (pertama ed.). Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lilik Nurcolidah, (2017). Pengaruh Financial Leverage, Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2015. *Jurnal Akuntansi* 2(1) : 1-110.
- Okta Pria Brillyan, (2016). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS), (Studi Pada Perusahaan Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terlisting Di BEI). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1) : 95-103. 20
- Sriyono (2018). Analisis Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER), Terhadap Earning Per Share 2012- 2016. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan*. 1(2) : 163,151-160.
- Sartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan SPSS & dengan Pendekatan Rasio*. (1 ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan K & D*. Bandung: CV. Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiono, Arif, Edi Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wiwik Nophia, (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Dan Current Ratio (CR), Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015. *Simki-Economic*, 4(10) 1-7. [www.idx.co.id.https://sahammilenia1.com/daftar-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei/](http://www.idx.co.id/https://sahammilenia1.com/daftar-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei/)